

## **Implementasi Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda, Banuayu, Bp Pelung**

**Imam Rodin<sup>1\*</sup>, Muhammad Bisri Mustofa<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Nurul Huda

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta

e-mail: [1bisriklink@gmail.com](mailto:1bisriklink@gmail.com)

### **Abstract**

*Al-Qur'an Hadith is one of the scientific fields taught at MIS Nurul Huda Banuayu BP Peliung OKU Timur, focusing on Islamic norms and beliefs. This study aims to describe the implementation, impact, and challenges of using PowerPoint media in teaching Al-Qur'an Hadith to 5th-grade students. Using a qualitative approach, data collection methods include observation, interviews, and documentation. The findings show that PowerPoint implementation involves several stages, including preparation and execution, combined with appropriate teaching strategies. The use of PowerPoint has a positive impact, making students more active, less bored, and improving their understanding of the material. However, challenges remain, such as the high cost of LCD projectors and the lack of teacher expertise in using the technology.*

**Keywords:** *Al-Qur'an Hadits, media, power point*

### **Abstrak**

Al-Qur'an Hadits adalah salah satu bidang ilmu yang diajarkan di MIS Nurul Huda Banuayu BP Peliung OKU Timur, dengan fokus pada norma dan kepercayaan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi, dampak, dan tantangan penggunaan media PowerPoint dalam pengajaran Al-Qur'an Hadits kepada siswa kelas 5. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PowerPoint melibatkan beberapa tahapan, termasuk persiapan dan pelaksanaan, yang dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang sesuai. Penggunaan PowerPoint memiliki dampak positif, membuat siswa lebih aktif, tidak mudah bosan, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Namun, masih terdapat tantangan, seperti biaya tinggi untuk proyektor LCD serta kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi tersebut.

**Kata Kunci:** *Al-Qur'an Hadits, media, power point*

### **PENDAHULUAN**

Sebagaimana yang tertera dalam pasal 1 ayat 1 undang-undang nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran guna peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Untuk itu, Pendidikan menjadi salah satu faktor penting sebagai upaya pengembangan potensi peserta didik agar tercipta masyarakat yang berdaya dan berdikari. Upaya pengembangan potensi diri hendaknya

berkesinambungan dan peran aktif peserta didik menjadi syarat mutlak untuk bangsa yang memiliki daya saing. Pendidikan merupakan upaya mewujudkan suasana kegiatan belajar mengajar (KBM) agar siswa berperan aktif dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya demi masa depan yang cerah bagi mereka.

Proses menanggapi situasi atau lingkungan yang diarahkan pada tujuan tertentu adalah istilah dari belajar. Proses ini mencakup melihat, mengamati, menguji, dan memahami yang mengarah dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari ketidakmampuan menjadi kemampuan, dari tidak dapat mengerjakan menjadi mampu mengerjakan, dari rasa takut menjadi keberanian, serta dari tidak berpengalaman menjadi terampil. Melalui pembelajaran, siswa mengalami perubahan perilaku (Afifulloh, 2019).

Minimnya keberhasilan instruksional dapat mengakibatkan turunnya minat dan motivasi siswa dalam belajar. Banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, di antaranya faktor peserta didik dan pendidik itu sendiri. Selain itu, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung, ditambah dengan penerapan media pembelajaran yang kurang efektif, efisien, dan inovatif, juga menjadi kendala.

Kemampuan guru dalam menggunakan sumber daya media secara inovatif sangat dibutuhkan di era 5.0, di mana peserta didik sangat dekat dengan media, terutama media elektronik. Jika metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional dan monoton, siswa cenderung menjadi pasif saat diajak untuk memakai gaya lama yang konvensional dan monoton. Guru hendaknya mampu merancang model dan strategi belajar untuk menyampaikan materi lebih maksimal. Alam konteks ini, Al-Qur'an telah memberikan pemahaman secara umum Bagaimana seorang penyampai ilmu harus mampu menunaikan tugasnya sebaik mungkin, sebagaimana diterangkan dalam firman Allah SWT, surat An-Nahl; 44 yang berbunyi :

Oleh karena itu, guru hendaknya mampu merancang model dan strategi belajar yang lebih menarik agar penyampaian materi lebih maksimal.

Dalam konteks ini, Al-Qur'an telah memberikan pemahaman secara umum bahwa seorang penyampai ilmu harus mampu menunaikan tugasnya sebaik mungkin, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: *Dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab, dan Kami telah menurunkan kepadamu Al-Qur'an agar kamu menjelaskan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka, supaya mereka memikirkan.* (QS. An-Nahl: 44)

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah SWT mengutus para Rasul dengan membawa bukti-bukti yang jelas (Bayyinah) dan kitab-kitab suci, dengan tujuan utamanya agar memberi penjelasan dengan sejelas-jelasnya kepada manusia tentang ajaran serta nilai-nilai Pendidikan yang telah diturunkan kepada mereka serta mendorong manusia untuk senantiasa berfikir dan merenungkan segala ciptaan dan tanda-tanda kebesaran Tuhan. Menurut Nizwardi Jalinus dan Ambiyar (2016), media berfungsi untuk mengarahkan siswa memperoleh berbagai pengalaman belajar yang ditentukan oleh interaksi siswa dengan media. Irawan (2022) juga mengemukakan bahwa "media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi." Oleh karena itu, media menjadi bagian penting dan tali pengikat dalam proses belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tanpa media, tidak mustahil pembelajaran akan menjadi muspro (tidak berguna). Semakin pesat nya perkembangan teknologi di hamper beberapa dekade saat ini, peranannya menjadi tak terbantahkan dalam dunia keilmuan dan pengetahuan. Teknologi menjadi perebutan untuk menjadi negara tersebut dianggap super power. China hari ini dianggap hamper mengungguli Amerika, Rusia serta Iran pun turut ambil bagian dalam kancah gemerlapnya dunia teknologi. Bangunan tinggi menjulang menembus langit di Dubai dan UEA menjadi saksi betapa pengetahuan kian mencapai titik kulminasi. Ini mengisyaratkan betapa guru atau pendidik tidak boleh kalah bersaing dibidang teknologi. Segala hal membutuhkan percepatan, daya saing yang tinggi serta

syarat pengalaman berbasis pengetahuan. Jika sang pendidik kurang mengembangkan kemampuannya, tentu ini menjadi alasan mengapa peserta didik pun kurang memahami isi dari materi atau pengajarannya. Bahkan, minimnya sarana prasarana yang menunjang pengajaran di Lembaga Pendidikan pun tidak menjadi alasan untuk setiap guru berbenah dan menyajikan materinya dengan lugas dan praktis, yang membuat peserta didik mampu menyerap ilmu yang disampaikan dengan sempurna. Ini menjadi sebuah keniscayaan jika bangsa besar ini ingin mewujudkan cita-citanya menuju Indonesia Emas 2045.

Belum berhenti disitu, jika dihubungkan lebih lanjut maka koneksi teknologi tersebut sangat erat kaitannya dengan informasi dan database. Dari informasi dan data tersebut media yang ada menjadi utuh penyajiannya. Kemudahan akses dalam satu klik, bisa berdampak pada baik dan buruknya hasil yang diperoleh, bergantung kepada *who & why* media tersebut digunakan. Dalam banyak negara maju, media pembelajaran didesign secara konsisten dan berkelanjutan / *sustainable*. Media digunakan agar pembelajarannya lebih sistematis dan *massive* serta bebas / *freedom to learn*, sehingga anak sendiri yang mampu dan bebas mengukur *achieve* dan kapabilitinya serta memaksimalkan gaya berfikirnya. Anak didik menjadi tidak terpacu dengan materi yang ada alih-alih mampu mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik. Peran teknologi yang dirancang sebagai tujuan Pendidikan yang lebih efektif dan ekonomis dalam pembelajaran merupakan peran komunikatif yang sangat penting, karena inti dari teknologi adalah Upaya untuk memperngaruhi peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikannya, oleh karena itu, basis *social* dari teknologi Pendidikan terletak pada komunikasi antar manusia (Suryadi, 2020). Sedangkan Media Pembelajaran tidak hanya digunakan oleh guru Ketika mengajar materi pembelajaran, melainkan dapat menjadi sumber belajar. Media belajar tidak hanya digunakan sebagai sumber belajar tambahan, tetapi juga dapat menjadi sumber belajar yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran *e-learning* (Pugarra,dkk, 2022).

Power point yang pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskin dan Dennis Austin hadir untuk memudahkan dalam menjalankan presentasi dengan cara mengubah dukungan fitur yang sangat menarik dan canggih. Fitur *template/ design* dirancang semenarik mungkin membuat presentasi menjadi lebih menarik dan enak dipandang. Selain itu power point memberikan informasi audio visual sehingga siswa secara langsung dapat melihat, mendengar dan bereaksi saat disajikan karena tampilannya nyata, terlebih jika piawai dalam penyajian datanya seperti dengan penambahan gambar warna, animasi, audio maupun video khususnya dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Peningkatan kompetensi siswa merupakan tuntutan hasil dari pengimplementasian media power point dalam proses belajar mengajar. Ulasan yang kreatif melibatkan benda gerak serta tulisan yang dinamis diharapkan mampu memberikan ruang dan gaya berfikir yang beda. Anak diajak untuk mendapatkan pola *system* yang sesuai dengan ketertarikan alam bawah sadar mereka, sehingga kecepatan akses dan mendapatkan informasi materi dapat berjalan utuh dan mudah dipahami. Ini sejalan dengan program yang dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional yang telah menginisiasi penerapan Pendidikan karakter terhadap seluruh tingkat Pendidikan di Indonesia, baik dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. (Mujahadah, Sa'dullah, & Dina, 2019). Inilah juga yang menjadi alasan mengapa Salah satu guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda Banu Ayu, BP Peliung menggunakan pengajaran berbasis media Power point. Dengan begitu, siswa lebih pro-aktif dalam mengajar dan membuat prosesnya menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Sebagai hasil akhirnya, apa yang diharapkan Lembaga yaitu mampu mewujudkan cita-cita Bersama melahirkan generasi Qur'ani yang menguasai IMTAQ dan IPTEK.

### **METODE/EKSPERIMEN**

Pendekatan kualitatif menggunakan tehnik pengumpulan data utama terdiri dari tiga Teknik yakni pengamatan, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Untuk itu pendekatan ini kami gunakan

dalam rangka penyusunannya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi postpositivisme yang mempelajari kondisi objek alam, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara segitiga (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasilnya in kualitatif. Penelitian, yang penekanannya lebih pada pentingnya generalisasi (Sugiyono, 2013).

Adapun jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu masalah secara akurat dan sistematis. Informasi yang dikumpulkan dalam bentuk kata- kata, gambar atau perilaku tidak disajikan sebagai angka atau aneka statistic, namun penyajiannya dalam bentuk kualitatif yang memiliki makna yang lebih kaya dari sekedar angka (Margono, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 5 MIS Nurul Huda Banu Ayu BP Peliung OKU Timur memiliki dampak yang signifikan terhadap proses belajar-mengajar. Implementasi PowerPoint dalam pembelajaran memberikan perubahan positif terhadap minat dan pemahaman siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi aktif dan hasil belajar mereka.

Penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui tampilan visual yang menarik serta penyajian informasi yang lebih sistematis. Guru menyusun materi dalam bentuk slide yang lebih interaktif, sehingga pembelajaran tidak lagi monoton seperti metode ceramah dan dikte. Dengan adanya dukungan media ini, siswa lebih fokus dalam mengikuti pelajaran, lebih antusias dalam menghafal, serta lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan selama sesi pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media PowerPoint. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang signifikan, dengan lebih banyak siswa mencapai kategori nilai baik hingga sangat baik dibandingkan sebelumnya. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih dinamis dan kondusif, dengan keterlibatan siswa yang lebih tinggi dalam diskusi dan interaksi selama pembelajaran.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan media PowerPoint. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan fasilitas, di mana sekolah hanya memiliki satu unit LCD proyektor yang harus digunakan secara bergantian. Selain itu, masih ada beberapa guru yang kurang terampil dalam mengoperasikan komputer dan membuat presentasi yang efektif. Kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi juga menjadi faktor yang membatasi pemanfaatan media ini secara optimal.

Untuk mengatasi kendala tersebut, sekolah perlu melakukan berbagai langkah strategis, seperti menambah fasilitas teknologi yang lebih memadai serta memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan PowerPoint dan teknologi pembelajaran lainnya. Kerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga pelatihan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kompetensi tenaga pengajar agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dalam pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 5 MIS Nurul Huda Banu Ayu BP Peliung OKU Timur membawa manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Meski masih terdapat kendala, upaya pengembangan dan peningkatan infrastruktur serta kompetensi guru akan membantu dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi ini di masa mendatang.

## Pembahasan

### 1. Implementasi Media Power Point dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 5 MIS Nurul Huda Banuaya BP Peliung OKU Timur

Globalisasi dan modernisasi merupakan dua hal yang tak dapat kita hindari saat ini. Di mana ilmu pengetahuan, teknologi serta informasi berkembang sangat cepat hingga peristiwa di belahan bumi bagian mana pun dapat kita akses hanya dengan sekali sentuh. Semua hal dapat kita tanyakan langsung dengan teknologi yang baru-baru ini kita sebut sebagai *artificial intelligence*. Realita ini merupakan sebuah keniscayaan yang harus disikapi dengan lebih dewasa. Bukan tidak mungkin perubahan yang cepat ini justru akan berdampak buruk pada generasi muda khususnya dimasa mendatang. Wadah yang tepat untuk melakukan sikap pendewasaan ini adalah Pendidikan. Pendidikan yang dalam realisasinya berwujud sekolah menjadi kunci untuk penyelesaian solusi di era global saat ini. Sekolah yang memiliki sistem Pendidikan yang memadai, yang mampu menjadi tonggak dasar serta landasan berfikir yang maju sehingga mampu mengartikan perkembangan zaman dan mencetak generasi Qur'ani selain memiliki pengetahuan IPTEK juga dapat menyeimbangkan dengan keimanan dan ketqwaan kepada Tuhannya, sehingga menjadi seimbang dalam urusan dunia dan akhiratnya. Namun sayangnya, Pendidikan di tanah air kita mendapatkan prediket yang kurang memuaskan sejak tahun 2021. Oleh karena itu, perlu adanya revolusi pendidikan serta penggunaan pola dan metode Pendidikan yang lebih nutakhir yang melibatkan semua unsur penunjang pendidikan.

Bahwa peran teknologi dalam pembelajaran yang dirancang sebagai tujuan Pendidikan yang lebih efisien dan ekonomis merupakan peran komunikasi yang sangat penting karena sifat teknologi Pendidikan harus mempengaruhi siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikannya. Oleh karena itu, basis social dari teknologi Pendidikan terletak pada komunikasi antar manusia (Suryadi,2020).

Banyak hal yang menjadi penunjang keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Namun, pada prinsipnya sarana dan prasarana disebuah Lembaga Pendidikan merupakan hal yang paling utama. Sebagai Analisa, pada saat Indonesia dijajah belanda atau jepang, sangat sulit jumpai Gedung sekolah, karena izin pendiriannya pun sangat dibatasi oleh pemerintah penguasa pada saat itu, sehingga penduduk pribumi mengalami pembodohan. Kertas dan alat tulis pun sangat terbatas, Syukur-syukur kitab isa membaca pada saat ini. Berbeda dengan saat Indonesia telah Merdeka. Kita bebas membangun dan mendapatkan izin pendirian Lembaga Pendidikan, karena diundang- undang pun telah termaktub bahwa mencerdaskan kehidupan berbangsa merupakan sebuah kewajiban bagi setiap penduduk akan pendidikan yang terjamin. Untuk itu sarana dan prasarana sekolah menjadi satu hal yang sangat penting dalam rangka mensukseskan program belajar-mengajar. Peneliti melakukan wawancara yang mendalam terhadap subjek penelitian dan sebagai hasilnya diketahui bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di MIS Nurul Huda Banu Ayu, BP Peliung, OKU Timur sudah cukup memadai, ditandai dengan tersedianya laptop/computer dan satu LCD projector sebagai sarana penunjang dalam penggunaan media belajar power point.

Pengimplementasian media pembelajaran power point ini diharapkan dapat menambah pemahama siswa serta memiliki gaya berfikir yang beda. Metode dan pola pembelajaran yang diterapkan mampu mengasah minat dan bakat siswa dalam pemahaman visual dan audio visual. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode power point di MIS Nurul Huda ini merupakan penyeimbang dari metode pembelajaran yang konvensional seperti metode ceramah dan dikte yang monoton yang justru membuat minat siswa dalam belajar menurun dan membosankan, dibuktikan dengan adanya siswa yang menguap atau bahkan tidur dikelas, sebaliknya, penerapan media power point mengajak siswa untuk menjelajah dalam dunia visual merangsang gaya berfikirnya serta menumbuhkan rasa keingintahuan yang lebih dari materi yang diajarkan.

Adapun persiapan yang dilakukan secara observative peneliti sampaikan bahwa yang menjadi perhatian dalam pengaplikasian power point setidaknya yaitu , a) guru hendaknya menguasai materi yang akan diajarkan, b) menyiapkan design dan alur materi ajar dalam bentuk power point, c) LCD

projector sebagai sarana penyajian pembelajaran, selanjutnya d) penyajian materi utuh yang sudah jadi dalam bentuk power point, kemudian e) guru menjelaskan peta materi yang ada dalam power point dan meminta siswa untuk mencatat di masing-masing buku hal-hal yang penting, dan terakhir f) menampilkan slide gambar menerangkan perihal materi ajar kepada siswa serta membuka sesi tanya jawab sebagai bentuk partisipasi aktif siswa dalam penerapan metode.

Pada hakikatnya, tujuan akhir dari hasil pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis media power point ini adalah agar siswa mampu memahami secara utuh materi pembelajaran dengan suasana harmoni, riang, menarik serta meniadakan unsur keterpaksaan dalam belajar Al-Qur'an Hadits.

## **2. Dampak implementasi Media Pembelajaran Power Point dalam materi Al-Qur'an Hadits di kelas 5 MIS Nurul Huda Banu Ayu, BP Peliung OKU Timur**

Signifikansi peningkatan minat belajar siswa serta pemahaman yang baik dalam menangkap materi merupakan dampak yang peneliti rasakan dalam pengimplementasiannya. Siswa menjadi lebih senang saat memulai Pelajaran dan saat proses pembelajaran dilakukan. Siswa menjadi lebih aktif bahkan tidak segan untuk memberikan feedback kepada guru saat materi telah disampaikan. Dampak baik ini tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi guru dalam mengajar. Selain semangat guru saat melihat murid yang sedang belajar bersemangat, guru juga dapat menambah kemampuan soft skill nya dalam bidang materi ajar dengan memilih dan memilih materi yang tepat untuk disajikan. Media power point menjadi salah satu media yang terbaik, membuat siswa lebih mudah memahami dan menangkap materi yang diajarkan.

Dalam penilainnya akhir setiap session pertemuan guru mendapatkan siswa MIS Nurul Huda Banuayu dapat mengerjakan tugas dari materi yang diajarkan dengan lebih baik. Jika average nilai siswa sebelumnya dikisaran c dan d, didapatkan siswa mendapatkan nilai diat C rata-rata bahkan banyak mendapatkan nilai A. ini menunjukkan bahwa gaya belajar siswa menjadi lebih baik serta peran sebagai siswa dapat dijalankan sepenuhnya, terbukti siswa menjadi tidak canggung dalam bertanya saat sesi tanya jawab. peran aktif siswa menunjukkan bahwa minat belajarnya tumbuh seiring dengan nilai yang didapatkan dalam prose belajar mengajar materi Alqur'an hadits di kelas. Dalam menghafal Pelajaran pun siswa tampak menjadi lebih antusias. Berikut kesimpulan hasil dari kegiatan belajar menggunakan media power point; a) siswa lebih aktif memainkan perannya saat proses belajar-mengajar, b) siswa sangat bersemangat menggunakan indranya, baik mata, pendengaran maupun Gerakan dalam belajar, c) rasa jenuh dan bosan siswa sangat berkurang, d) siswa mampu menangkap dan memahami materi ajar, d)siswa merasa tertantang untuk hadir di pembelajaran selanjutnya.

(Muthoharoh, 2019) mengungkapkan bahwa penggunaan media multimedia memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja memori siswa. Guru haru mempertimbangkan penggunaan media dengan konsep presentasi multimedia. Media dengan konsep multimedia sangat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya menjadi lebih mudah.

Secara keseluruhan, peneliti dapat simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media power point memberikan dampak yang sangat bagus bagi peserta didik sebagaimana Hujair AH. Sanaki sampaikan dalam (Masri, 2016), perangkat lunak power point memiliki keunggulan, diantaranya; a) praktis, bisa digunakan untuk semua ukuran kelas, b) memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respons dari penerima pesan, c) memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat, d) memiliki variasi tehnik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi, e) dapat digunakan berulang-ulang, f) dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar karena control sepenuhnya pada komunikator, dan g) lebih sehat dibandingkan penggunaan papan tulis dan OHP

## **3. Tantangan Dan Kendala Dalam Implementasi Media Pembelajaran Power Point Di Kelas 5 MIS Nurul Huda Banu Ayu BP Peliung OKU Timur**

Pemilihan media yang baik dan tepat menjadi kunci pokok seorang pengajar untuk mendapatkan keberhasilan dalam prosesnya. Selain untuk mempermudah siswa, media dirancang untuk memudahkan guru dalam proses transfer of knowledge dalam hal ini adalah materi ajar Al-Qur'an

Hadits pemahaman setiap makna dan huruf baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Arab lebih jelas dan memadai. Makna setiap kata dikoneksikan dengan laptop dapat dilakukan lebih baik dibandingkan saat guru menulis dipapan tulis. Selain efisiensi dalam penggunaan dan factor Kesehatan saat penggunaan papan tulis biasa/ hitam putih. Tentu banyak nya manfaat dari penggunaan media pembelajaran power poin ini tidak serta merta nihil dari kekurangan saat penggunaannya.

Ramli (2012: 102) berpendapat bahwa power point merupakan salah satu program microsoft office yang dapat menampilkan pesan dalam proses pembelajaran melalui proyeksi LCD Bersama dengan perangkat computer/ laptop. Untuk dapat menggunakan program power point ini, guru harus dapat memahami dan mengoperasikan computer, terlebih lagi apabila guru ingin membuat slide pembelajaran, guru harus terlebih dahulu menguasai cara pengoperasiannya.

Ini merupakan salah satu kekurangan dan keterbatasan dalam penggunaannya, mengingat masih banyak ebagian guru yang dalam praktiknya belum mampu menggunakan laptop/ computer dengan baik, alih-alih menggunakan power point yang basis dasarnya adalah Microsoft Word. Guru harus mengikuti pelatihan khusus atau melanjutkan studinya untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam penggunaannya. Belum lagi sarana dan prasarana yang terbatas disekolah yang hanya memiliki satu paket sehingga dalam penggunaan belajarnya harus bergantian dengan yang lain. Tentu ini akan mengurangi efektifitas dan efisiensi waktu pelajaran. Hujair AH Sanaky dalam (Marsi, 2016) menyatakan media power point juga memiliki kelemahan, diantaranya, a) pengadaan alat yang mahal dan tidak semua sekolah memilikinya, b) memerlukan perangkat keras (computer/laptop) dan LCD untuk memproyeksikan pesan, c) memerlukan persiapan yang matang, d) diperlukan ketrampilan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunakannya, e) menuntut ketrampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide yang baik pada desain program sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan, dan f) bagi pemberi pesan (sumber) yang tidak memiliki ketrampilan menggunakan power poin, memerlukan operator atau pembantu khusus.

Dari uraian diatas, peneliti menemukan adanya kendala disana- sini dalam penggunaannya di MIS Nurul Huda Banu Ayu. Dalam penerapannya sarana penunjang seperti LCD proyektor disekolah dinilai sangat terbatas dan rentan mengalami kerusakan dalam penggunaannya karena sudah usang/jadul. Alat tersebut membutuhkan upgrade yang terbaru sehingga efisiensi dan efektifitas penyampaian lebih terjaga. Seperti warna yang masih kuning dan belum berwarna variatif, juga laptop yang terbatas sehingga bergantian saat menggunakan pun sudah usang dan belum mampu membuat pengadaan yang baru yang jelas mahal mengingat terbatasnya dana sekolah. Sekolah yang tidak berbayar alias gratis cukup membuat program- program sekolah banyak mengalami stagnasi dan harus mendapatkan uluran tangan dari pemerintah. Namun harapan tersebut tidak kunjung datang juga, wal hasil sekolah dan guru harus menggunakan sarana dan prasarana seadanya disekolah namun dengan penuh semangat menggunakan metode terbaru dan mengikuti program yang sesuai dengan kurikulum kementerian.

Kendala yang lain adalah masih minimnya guru yang mampu dengan baik dalam pengoperasian computer dan desain power point, sehingga Lembaga harus lebih giat lagi memberikan masukan atau menyarankan para guru untuk mengikuti workshop atau pelatihan-pelatihan. Kerjasama dengan Universitas Nurul Huda Sukaraja contohnya, merupakan satu langkah strategis sekolah dalam usaha peningkatan kemampuan SDM guru. Selain itu memberikan peluang- peluang bagi guru untuk melanjutkan studinya kejenjang lebih tinggi juga dilakukan. Ini merupakan konsekuensi dari sekolah, mengingat SDM yang juga sangat terbatas didesa yang bersangkutan.

Hal inilah yang menjadi kendala dalam tercapainya tujuan belajar disekolah. Ini merupakan tantangan yang segera untuk dicarikan solusinya, bukan malah mengabaikannya, karena mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara adalah kewajiban Bersama baik bagi sekolah maupun individu menuju negara yang berdaulat dan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian komprehensif yang dilakukan peneliti mengenai implementasi media power point dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 5 MIS Nurul Huda Banuayu BP Peliung OKU Timur, dapat disimpulkan bahwa implementasi media power point dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan wujud keterlibatan Lembaga dalam pesatnya kemajuan teknologi era 5.0 saat ini. Pada saat penerapannya Guru harus lebih memperhatikan kesiapannya dalam setiap tahapan proses pembelajaran karena akan sangat berdampak bagi siswa untuk mendapatkan hasil akhir tujuan pembelajaran. Ada beberapa hal dampak yang diberikan dalam penggunaan media power point, yaitu, pertama, siswa siswa menjadi lebih aktif berperan dalam proses belajar mengajar, baik mendengar, melihat maupun usaha untuk memahami isi dari materi Pelajaran, kedua, siswa menjadi lebih bersemangat saat memulai dan mengikuti setiap prosesnya, bahkan ketertarikan itu muncul dengan antusiasnya saat Pelajaran berlangsung, dan ketiga, merasa nyaman dalam proses belajarnya, sehingga saat diberikan tugas akhir, siswa mampu mengerjakan tugas lebih baik. Adapun kendala dalam penggunaan media belajar power point dapat disimpulkan beberapa hal, yang pertama, minimnya sarana penunjang dalam seperti LCD proyektor dan laptop / computer. Hal ini dapat diselesaikan jika sekolah mendapat tambahan dana dari pihak ketiga mengingat pembiayaan disekolah MIS BANuayu BP PELiung adalah gratis 100% sehingga sekolah hanya mampu menggunakan dana BOS yang sangat terbatas. Kedua, minimnya kemampuan guru dalam mengoperasikan Microsoft word/ power point dan juga laptop. Sekolah harus segera dapat bersinergi dan bekerja sama dengan pihak lain agar guru bisa mengikuti program workshop ataupun pelatihan- pelatihan untuk menambah pengetahuannya atau melanjutkan studi kejenjang lebih tinggi. Guru pun harus pro aktif untuk pengembangan kemampuannya, tidak hany bertopang dagu mennggu arahan.

Sekolah, karena guru haru mampu memberi suri tauladaemas 2045, dengan terus memberikan erobosan terbaru dalam system Pendidikan Nasional. Program-program terbaru sangat ditunggu khususnya sekolah- sekolah yang berada didaerah pinggiran, yang sangat membutuhkan uluran tangan. Pada akhirnya ini menjadi tanggung jawab Bersama dalm mwncapai tujuan Pendidikan yang berkarakter dan bermartabat, seimbang merata dan mendapatkan Ridho Tuhan YME menjadi Negara yang Baldathun Thoyyibatun wa Rabbun Ghofur.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya ditujukan kepada seluruh tim pengelola Jurnal JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menerbitkan artikel dalam jurnal ini. Saya sangat mengapresiasi kerja keras tim editorial, para reviewer, serta semua pihak yang telah memberikan masukan konstruktif dalam proses penyuntingan dan penerbitan artikel saya. Semoga Jurnal JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi dunia akademik. Saya berharap dapat terus berkontribusi dalam publikasi ilmiah di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifulloh, M. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 12–32. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v1i1.2737>
- Badan Litbang Dan Diklat Departemen Kementrian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lanjnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Dr. Umar Sidiq, M. A., & Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Hamzah, P., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM* (Cetakan Pe).
- Harlow, H. F. (1962). Fundamental principles for preparing psychology journal articles. *Journal of Comparative and Physiological Psychology*, 55(6), 893–896. <https://doi.org/10.1037/h0043204>
- Masri. (2016). Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Berbasis Media (Powerpoint). *Nur El-Islam*, 3(2), 83–103.
- Ramli, M. (2012). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. IAIN Antasari Press.
- Sugiono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January). CV Saba Jaya Publisher.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid 1*. CV Jejak. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/vzkk3>
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. LN RI No. 78 Tahun 2003. TLN RI Nomor 4301.* (n.d.).
- Irawan, R. (2022). *Konsep Media dan Teknologi Pembelajaran*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Mujahadah, A., Sa'dullah, A., & Dina, L., B., (2019). Nilai- nilai Pendidikan Akhlaq dalam Kitab Qomi' Al-Thughyan. *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam*, 94.